

**PENGARUH METODE CANTOL ROUDHOH  
TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA ANAK USIA DINI  
KELOMPOK B DI TK CENDEKIA MULIA SURABAYA**

**Rizky Budi Utami**

Program Studi PG-PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya,  
utamirizky29@yahoo.com

**Abstrak**

Kemampuan membaca anak usia dini memiliki peranan penting yaitu untuk berkomunikasi dan mendapatkan ilmu pengetahuan. Salah satu hal yang menyebabkan kemampuan membaca anak usia dini dalam hal membaca huruf vokal dan konsonan, membaca huruf yang dirangkai menjadi suku kata, membaca suku kata yang dirangkai menjadi kata, dan membaca kata yang dirangkai menjadi kalimat kurang dan perlu dikembangkan lagi adalah pembelajaran guru di sekolah yang masih menggunakan metode konvensional sehingga anak tidak tertarik untuk belajar membaca. Untuk menarik minat belajar membaca pada anak usia dini, diperlukan metode pembelajaran yang menyenangkan. Salah satu metode membaca tersebut yaitu metode cantol roudhoh.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode cantol roudhoh terhadap kemampuan membaca anak usia dini kelompok B di TK Cendekia Mulia Surabaya. Selain itu penelitian ini menggunakan jenis penelitian pre eksperimen dengan jenis penelitian *pre-experimental design*, dengan desain pre eksperimen *one-group pretest-posttest design*. Subyek penelitian ini adalah anak usia dini kelompok B di TK Cendekia Mulia Surabaya berjumlah 10 anak yang kemampuan membacanya kurang dan perlu dikembangkan. Teknik pengumpulan data dengan observasi dan dokumentasi, untuk analisis data menggunakan uji wilcoxon. Hasil penelitian dengan uji wilcoxon menunjukkan nilai  $T_{hitung} < T_{tabel}$  yaitu  $0 < 8$  maka dapat disimpulkan ada pengaruh metode cantol roudhoh terhadap kemampuan membaca anak usia dini kelompok B di TK Cendekia Mulia Surabaya sehingga metode ini dapat digunakan untuk mengembangkan kemampuan membaca pada anak usia dini.

Kata kunci : cantol roudhoh, membaca, anak usia dini

**Abstract**

*Young learner's reading skill has an important role in the communication process and in the achievement of the knowledge. Something which influence young learner's reading skill is the teacher still uses conventional method in teaching their students to read the vocal and consonant, arrange the letters to be one syllable, read syllable to be sentence, and read words to be the incomplete sentence and must be developed. Therefore, the children are not interested to learn the reading skill. To attract the young learner's interest in reading, a interesting learning methid is needed. On of that methods in cantol roudhoh method.*

*This research aims to examine the effect of cantol roudhoh method for the young learner's reading skill at B group of Cendekia Mulia kindergarten Surabaya. Besides that, this research is pre-experiment research. The design of this research in one group pre test and post test design. The subject of this research are 10 young learner of B group at Cendekia Mulia kindergarten Surabaya who still lack of reading skill and their reading skill must be developed. The data collecting techniques used are observation and documentation. The researcher uses wilcoxon test to analyze the data. Based on the wilcoxon test, it shows that  $T_{count} < T_{table}$ ,  $0 < 8$ , learner's reading skill at B group Cendekia Mulia kindergarten Surabaya. it can be concluded that this method can be used to develop young learner's reading skill.*

*Keywords : cantol roudhoh, reading, young learners*

## PENDAHULUAN

Perkembangan bahasa merupakan salah satu dari kemampuan dasar yang harus dimiliki anak, yang terdiri dari beberapa tahapan sesuai dengan usia dan karakteristik perkembangannya. Perkembangan adalah suatu perubahan yang berlangsung seumur hidup dan dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berinteraksi seperti biologis, kognitif dan sosioemosional sedangkan bahasa adalah suatu sistem simbol untuk berkomunikasi. Dengan bahasa, anak dapat mengkomunikasikan maksud, tujuan, pemikiran, maupun perasaannya pada orang lain (Nurbiana, 2007:3.1).

Menurut Nurbiana (2007:3.3), perkembangan bahasa anak meliputi empat aspek yaitu perkembangan berbicara, perkembangan menulis, perkembangan membaca, dan perkembangan menyimak. Pemahaman tentang karakteristik perkembangan bahasa anak secara natural diperlukan dalam rangka memberikan pengalaman bahasa yang tepat pada anak sesuai dengan kebutuhannya. Syafi'ie dalam Meitasari (2012:1) menyatakan bahwa sebagai bagian dari keterampilan berbahasa, keterampilan membaca mempunyai kedudukan yang sangat penting dan strategis, karena melalui membaca, orang dapat memahami kata yang diutarakan seseorang. Selain itu melalui membaca, seseorang dapat mengetahui berbagai peristiwa secara cepat yang terjadi di tempat lain.

Membaca merupakan suatu kesatuan kegiatan yang terpadu yang mencakup beberapa kegiatan seperti mengenali huruf dan kata-kata, menghubungkannya dengan bunyi, maknanya serta menarik kesimpulan mengenai maksud bacaan (Nurbiana, 2007:5.5). Menurut Tarigan (2008:9), manfaat utama membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi, dan memahami makna bacaan sedangkan manfaat membaca untuk anak usia dini adalah belajar membaca dini akan memenuhi rasa keingintahuan anak. Dengan membaca seorang anak akan memiliki keunggulan kompetitif dibandingkan dengan anak yang tidak membaca (Steinberg dalam Nurbiana, 2007:5.3).

Dalam UU No.20 tahun 2003 mengenai sistem pendidikan nasional menyebutkan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Dengan berpedoman UU No. 20 Tahun 2003 disebutkan bahwa PAUD dilaksanakan sebelum jenjang pendidikan dasar pada anak sejak lahir hingga usia kurang lebih enam tahun (Santoso, 2007:2.10).

Pembelajaran membaca untuk anak usia dini merupakan tahap membaca permulaan. Menurut Zahdi dan Budiasih dalam Meitasari (2012:4) kemampuan membaca yang diperoleh pada membaca permulaan akan sangat berpengaruh terhadap kemampuan membaca lanjut. Sebagai kemampuan yang mendasari kemampuan berikutnya maka kemampuan membaca permulaan benar-benar memerlukan perhatian guru.

TK Cendekia Mulia adalah sebuah Taman Kanak-kanak yang berada di wilayah Kendalsari III kecamatan Rungkut Surabaya. Berdasarkan hasil observasi awal pada saat pembelajaran membaca di TK Cendekia Mulia Surabaya pada anak usia dini kelompok B. Kemampuan membaca anak usia dini kelompok B di TK Cendekia Mulia Surabaya dalam hal membaca huruf vokal dan konsonan, membaca huruf yang dirangkai menjadi suku kata, membaca suku kata yang dirangkai menjadi kata, dan membaca kata yang dirangkai menjadi kalimat masih kurang dan perlu dikembangkan lagi, terbukti pada observasi awal dari 10 siswa yang ditunjuk guru untuk maju ke depan dan membaca hanya 3 siswa yang dapat membaca dan mengenal huruf, 5 siswa belum dapat membaca tetapi sudah mengenal huruf dan 2 siswa belum dapat membaca dan belum mengenal huruf. Metode yang digunakan untuk pembelajaran membaca di TK Cendekia Mulia Surabaya ini menggunakan metode konvensional berupa buku paket membaca, majalah, dan pengenalan huruf secara terpisah, guru hanya memberi contoh membaca dan siswa disuruh menirukan sehingga ketika siswa disuruh membaca secara bergantian, mereka hanya sekedar mengingat ucapan guru tanpa memperhatikan rangkaian huruf yang ada dan apa yang diucapkan oleh siswa tidak sesuai dengan rangkaian huruf yang dibaca, bahkan ada yang belum hafal simbol huruf.

Berdasarkan pertimbangan tersebut maka kemampuan membaca anak usia dini dalam hal membaca huruf vokal dan konsonan, membaca huruf yang dirangkai menjadi suku kata, membaca suku kata yang dirangkai menjadi kata, dan membaca kata yang dirangkai menjadi kalimat dikembangkan dengan metode cantol roudhoh. Dalam penerapannya, metode ini menggunakan media vcd cantol roudhoh yang berisi lagu 21 cantolan suku kata ba-bi-bu-be-bo sampai dengan za-zi-zu-ze-zo, vcd cantol roudhoh yang berisi cerita petualangan Zahra di pulau membaca dan permainan jam warna dengan membaca kartu kata. Anak usia dini membutuhkan suasana baru dalam belajar, tidak selalu disuguhkan kegiatan belajar yang monoton dan membosankan. Oleh karena itu, metode cantol roudhoh digunakan untuk membantu anak dalam mengembangkan kemampuan membacanya karena dengan digunakannya metode ini akan menimbulkan ketertarikan anak untuk

mengikuti pembelajaran. Setelah anak merasa tertarik, maka akan lahir kegiatan belajar mengajar yang menyenangkan dan penuh semangat. Pembelajaran yang menarik diharapkan akan memotivasi anak untuk berkonsentrasi menyimak materi yang diberikan guru sehingga memudahkan anak belajar membaca.

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka perlu dilakukan kajian tentang pembelajaran membaca untuk anak usia dini dengan menggunakan metode cantol roudhoh yang disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan anak untuk mengembangkan kemampuan membaca anak usia dini. Untuk itu perlu penelitian tentang metode cantol roudhoh terhadap kemampuan membaca anak usia dini kelompok B di TK Cendekia Mulia Surabaya.

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka dapat ditarik permasalahan yaitu adakah pengaruh metode cantol roudhoh terhadap kemampuan membaca anak usia dini kelompok B di TK Cendekia Mulia Surabaya ?

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

untuk menganalisis pengaruh metode cantol roudhoh terhadap kemampuan membaca anak usia dini kelompok B di TK Cendekia Mulia Surabaya.

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sebuah acuan yang lebih konkret apabila nantinya berkecimpung dalam dunia pendidikan, khususnya dalam mengembangkan kemampuan membaca bagi pendidikan anak usia dini dengan menggunakan metode cantol roudhoh.

2. Bagi guru

Dapat dijadikan sebagai rujukan dalam memilih metode belajar yang tepat untuk mengembangkan kemampuan bahasa anak usia dini terutama dalam kemampuan membaca.

3. Bagi anak

Dapat mengembangkan kemampuan membaca anak usia dini dalam hal menyebutkan huruf vokal dan konsonan, membaca huruf yang dirangkai menjadi suku kata, membaca suku kata yang dirangkai menjadi kata, dan membaca kata yang dirangkai menjadi kalimat melalui metode cantol roudhoh.

Adapun definisi dari variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Metode Cantol Roudhoh

metode membaca yang dipakai guru untuk mengenalkan membaca pada anak yang dapat mengembangkan aspek visual, auditorial, dan

kinestetik. Metode ini menggunakan media vcd cantol roudhoh yang berisi lagu 21 cantolan suku kata ba-bi-bu-be-bo sampai dengan za-zi-zu-ze-zo, vcd cantol roudhoh yang berisi cerita petualangan Zahra di pulau membaca dan permainan jam warna dengan membaca kartu kata untuk mengembangkan kemampuan membaca anak usia dini dalam hal membaca huruf vokal dan konsonan, membaca huruf yang dirangkai menjadi suku kata, membaca suku kata yang dirangkai menjadi kata, dan membaca kata yang dirangkai menjadi kalimat.

b. Kemampuan Membaca

kemampuan membaca adalah kemampuan dalam hal membaca huruf vokal dan konsonan, membaca huruf yang dirangkai menjadi suku kata, membaca suku kata yang dirangkai menjadi kata, dan membaca kata yang dirangkai menjadi kalimat.

c. Anak Usia Dini

Secara operasional yang dimaksud anak usia dini dalam penelitian ini adalah anak usia dini berusia 5-6 tahun yang bersekolah di kelompok B TK Cendekia Mulia Surabaya.

Asumsi penelitian ini adalah:

a. Anak usia dini memiliki kemampuan membaca yang masih bisa dikembangkan.

b. Metode yang benar merupakan salah satu cara untuk mengembangkan kemampuan membaca anak usia dini.

c. Kemampuan membaca bila mendapat stimulus yang tepat bisa berkembang, diantaranya dengan metode cantol roudhoh.

Untuk menghindari kesalahpahaman dan agar mencapai pengertian yang sama, maka diberi batasan sebagai berikut:

a. penelitian ini hanya terbatas pada anak usia dini kelompok B di TK Cendekia Mulia Surabaya.

b. metode dalam penelitian ini hanya terbatas pada penerapan metode cantol roudhoh yang menggunakan media vcd cantol roudhoh.

c. kemampuan membaca yang akan dikembangkan dengan metode cantol roudhoh dalam penelitian ini terbatas pada membaca huruf vokal dan konsonan, membaca huruf yang dirangkai menjadi suku kata, membaca suku kata yang dirangkai menjadi kata, dan membaca kata yang dirangkai menjadi kalimat.

d. generalisasi hasil atau kebenaran hasil penelitian ini hanya terbatas bagi anak usia dini kelompok B di TK Cendekia Mulia Surabaya.



## METODE PENELITIAN

Penelitian tentang pengaruh metode canthol roudhoh terhadap kemampuan membaca anak usia dini kelompok B di TK Cendekia Mulia Surabaya ini menggunakan jenis penelitian pre eksperimen yaitu penelitian yang digunakan untuk menganalisis pengaruh dari suatu perlakuan atau *treatmen* tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkontrol (Sugiyono, 2010:107). Penelitian ini menggunakan *pre eksperimen* karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel terikat jadi hasil eksperimen yang merupakan variabel terikat itu bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel bebas (Sugiyono, 2010:109). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dimana penelitian ini digunakan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan menggunakan analisis statistik dalam mengolah data (Sugiyono, 2010:14).

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre-experimental design* atau yang sering disebut juga *quasi experimental design* yang dipandang sebagai eksperimen tidak sebenarnya atau pura-pura (Arikunto, 2010:123). Penelitian ini menggunakan *one group pre-test and post-test design* karena di dalam desain ini observasi dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum eksperimen dan sesudah eksperimen, observasi yang dilakukan sebelum eksperimen disebut *pre test* dan observasi sesudah eksperimen disebut *post test*, dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (Arikunto, 2010:124). Desain ini dapat digambarkan seperti berikut (Sugiyono, 2010:111):

$O_1 \quad X \quad O_2$

Keterangan:

$O_1$  : observasi yang dilakukan sebelum diberikan perlakuan

X : pemberian perlakuan

$O_2$  : observasi yang dilakukan setelah diberikan perlakuan

Menurut Sugiyono (2010:60), variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu:

1. variabel bebas : metode cantol roudhoh, dan
2. variabel terikat : kemampuan membaca anak.

Penelitian ini dilakukan pada anak usia dini kelompok B di TK Cendekia Mulia Surabaya yang berjumlah 10 anak. Adapun kisi-kisi instrumen penelitian kemampuan membaca yang dibagi dalam indikator dan beberapa item instrumen:

1. Indikator yang digunakan adalah membaca huruf vokal dan konsonan, yang dibagi dalam dua item instrumen, yaitu:
  - a. Membaca huruf vokal.
  - b. Membaca huruf konsonan.
2. Membaca huruf yang dirangkai menjadi suku kata, yang terbagi dalam dua item instrumen
  - a. Membaca dua huruf yang dirangkai menjadi suku kata.
  - b. Membaca tiga huruf yang dirangkai menjadi suku kata.
3. Membaca suku kata yang dirangkai menjadi kata, yang terbagi dalam dua item instrumen
  - a. Membaca dua suku kata yang dirangkai menjadi kata
  - b. Membaca tiga suku kata yang dirangkai menjadi kata
4. Membaca kata yang dirangkai menjadi kalimat, yang terbagi dalam dua item instrumen
  - a. Membaca dua kata yang dirangkai menjadi kalimat
  - b. Membaca tiga kata yang dirangkai menjadi kalimat

Dalam Penelitian ini, teknik pengumpulan data menggunakan dua metode yaitu metode observasi dan metode dokumentasi. Teknik analisis data yang sesuai dengan penelitian ini yaitu menggunakan uji jenjang bertanda Wilcoxon (*Wilcoxon Match Pairs Test*). Penelitian dilakukan untuk menguji kemampuan membaca pada anak sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini kurang dari 25, maka tes uji *Wilcoxon* menggunakan tabel penolong. Berikut contoh tabel penolong menurut Sugiyono (2010:136):

Tabel 3.2

Tabel Penolong Tes Wilcoxon

No	$X_{A1}$	$X_{B1}$	Beda $X_{B1} - X_{A1}$	Tanda jenjang		
				jenjang	+	-
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
dst						
Jumlah					T = ...	.....

Keterangan :

$X_{A1}$  : nilai sebelum diberi perlakuan

$X_{A2}$  : nilai setelah diberi perlakuan

$X_{A1}-X_{B1}$  : beda antara sebelum diberi perlakuan dan setelah diberi perlakuan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di TK Cendekia Mulia Surabaya dan dilaksanakan pada tahun pelajaran 2012-2013. Penelitian ini menggunakan subyek seluruh peserta didik dalam satu kelompok yaitu anak usia dini kelompok B yang berjumlah 10 anak yang kemampuan membacanya dalam hal membaca huruf vokal dan konsonan, membaca huruf yang dirangkai menjadi suku kata, membaca suku kata yang dirangkai menjadi kata, dan membaca kata yang dirangkai menjadi kalimatnya masih kurang dan perlu dikembangkan lagi.

Dari hasil pengumpulan data untuk uji coba instrumen penelitian yang dilakukan oleh peneliti di TK Cendekia Mulia Surabaya diperoleh data hasil uji coba tiap item instrumen, maka dapat diketahui bahwa hasil untuk setiap item 1 sampai 8 atau yang disebut (r hitung) lebih besar dari (r tabel) 0,632. Dengan demikian apabila r hitung lebih besar dari r tabel (r hitung > r tabel) maka data tersebut dinyatakan valid sehingga jumlah item soal yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya yang berjumlah 8 butir item soal semuanya valid dan layak digunakan. Adapun rumus untuk menghitung korelasi tersebut dengan cara korelasi *product moment* (Arikunto, 2010:213)

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{\{N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi product moment

$\sum x$  : Jumlah skor

$\sum y$  : Jumlah skor total

$\sum xy$  : Jumlah hasil kali skor butir dengan skor total

N : Jumlah subjek

Setelah setiap item tersebut dinyatakan valid kemudian dilanjutkan dengan menghitung reliabilitas instrumen dengan menggunakan rumus *spearman-brown* (Arikunto 2010:223):

$$r_i = \frac{2r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan:

$r_i$  : reliabilitas instrumen

$r_b$  : indeks korelasi antara dua belahan instrumen

Hasil reliabilitas tersebut adalah 0,904 kemudian nilai tersebut dikonsultasikan dengan tabel *r product moment* yaitu 0,632. Dengan demikian apabila r hitung lebih besar dari r tabel (r hitung > r tabel = 0,904 > 0,632). Hal ini menunjukkan bahwa instrument kemampuan membaca anak usia dini kelompok B di TK Cendekia Mulia Surabaya reliabel dan layak digunakan.

Setelah setiap instrument dinyatakan valid dan reliabel, maka langkah selanjutnya melakukan penelitian. Oleh karena jenis penelitian ini adalah pre eksperimen maka diambil data hasil observasi sebelum perlakuan (*pre test*), data kemampuan membaca anak usia dini pada saat diberikan treatment berupa metode cantol roudhoh dan data hasil observasi setelah perlakuan (*post test*). Setelah data hasil *pre test* dan *post test* diperoleh, maka selanjutnya dibandingkan hasil *pre test* dan *post test* kemudian melakukan analisis data agar dapat hasil penelitian dapat diketahui dengan cermat dan teliti serta untuk menguji hipotesis yang digunakan. Analisis data yang digunakan adalah uji *wilcoxon*. Untuk menganalisis data dengan uji *wilcoxon* digunakan tabel penolong sebagai berikut :

Tabel 4.3

Hasil Pretes Dan Postes Metode Cantol Roudhoh Terhadap Kemampuan Membaca Anak Usia Dini Kelompok B Di TK Cendekia Mulia Surabaya

Berdasarkan tabel hasil perhitungan di atas diketahui bahwa nilai  $T_{hitung}$  yang diperoleh adalah 0 karena jumlah *signed rank*/jenjang terkecil (positif atau negatif) dinyatakan sebagai nilai  $T_{hitung}$ , untuk N=10 dengan taraf kesalahan  $\alpha = 5\%$ , maka berdasarkan tabel nilai kritis untuk uji jenjang bertanda *wilcoxon* bahwa

Nama	$X_{a1}$	$X_{b1}$	Beda	Tanda jenjang		
			$X_{b1}-X_{a1}$	Jenjang	+	-
AZ	14	21	+7	1	1	
AS	13	22	+9	2,5	2,5	
EK	14	23	+9	2,5	2,5	
BM	15	28	+13	1	1	
DN	14	22	+8	1	1	
BOR	12	22	+10	5	5	
NA	15	27	+12	1	1	
RAL	13	23	+10	5	5	
RY	15	25	+10	5	5	
AD	14	25	+11	1	1	
Jumlah					T = 25	0

nilai  $T_{tabel} = 8$ . Oleh karena jumlah jenjang terkecil 0

lebih kecil dari  $T_{\text{tabel}} = 8$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh metode cantol roudhoh terhadap kemampuan membaca anak usia dini kelompok B di TK Cendekia Mulia Surabaya.

Hal ini sesuai dengan teori Sabarti Akhadijah dalam Mardiani (2011:44) bahwa anak usia dini dikatakan mampu membaca, jika anak sudah dapat menyuarakan simbol huruf vokal dan konsonan, anak sudah dapat melafalkan suku kata, anak sudah dapat merangkai suku kata menjadi sebuah kata, dan anak sudah dapat membaca kalimat sederhana yang disajikan dalam bentuk tulisan ke dalam bentuk lisan. Hal ini juga sesuai dengan teori dari Nurbiana (2007:5.3) bahwa pembelajaran yang menarik diharapkan akan memotivasi anak usia dini untuk membaca dan mempelajarinya, rasa ingin tahu anak akan terlihat dari antusias dan konsentrasinya pada saat anak menyimak materi yang diberikan guru

Berdasarkan kajian diatas dapat disimpulkan bahwa Metode Cantol Roudhoh mempunyai pengaruh terhadap kemampuan membaca anak usia dini kelompok B di TK Cendekia Mulia Surabaya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hariyanto, Agus. 2009. *Membuat Anak Anda Cepat Pintar Membaca*. Jogjakarta: Diva Press.
- <http://www.cantolroudoh.com/>. Diunduh tanggal 18 November 2012 pukul 19.00
- Ian. 2010. Pengertian Kemampuan. Jurnal Pendidikan, (Online), (<http://ian43.wordpress.com/2010/12/23/pengertian-kemampuan/>), diakses 16 Desember 2012.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 1999. Surabaya: Arkola.
- Kamus Arab-Indonesia. 1999. Surabaya: Arkola.
- Mardiani, Yeni. 2011. *Pengaruh Metode Cantol Roudhoh Terhadap Kemampuan Menyimak Dan Membaca Anak Usia Dini*. Universitas Pendidikan Indonesia: Skripsi tidak dipublikasikan.
- Masitoh, dkk. 2007. *Strategi Pembelajaran TK*. Jakarta: UT.
- Meitasari, Fida. 2012. *Pengaruh Penggunaan Metode Kubaca Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok Usia 3-4 Tahun Di PPT Bunga Tanjung Surabaya*. Universitas Negeri Surabaya: Skripsi tidak dipublikasikan.
- Mulyadi. 2009. *Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Pada Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar*. Universitas Sebelas Maret: Sripsi tidak dipublikasikan.
- Musfiroh, Tadkiroatun. 2009. *Menumbuhkembangkan Baca-Tulis Anak Usia Dini*. Jakarta: Gramedia.
- Nurbiana Dhieni, dkk. 2007. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: UT.
- Rachman, Diar Martika. 2012. *Penerapan Metode Canthol Roudhoh Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Tunagrahita Ringan Di SLB YDBA Purwakarta*. Universitas Pendidikan Indonesia: Skripsi tidak dipublikasikan.
- Reksoatmodjo, Tedjo. 2009. *Statistika Untuk Psikologi*. Bandung: ReikaAditama
- Riduwan. 2011. *Pengantar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Rini Hildayani, dkk. 2005. *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta: UT.
- Santoso. 2007. *Dasar-dasar Pendidikan TK*. Jakarta: UT.
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2011. *Statistik Nonparametris*. Bandung: Alfabeta.
- Sujiono, Yuliani Nurani. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Indeks
- Tampubolon, 1993. *Mengembangkan Minat dan Kebiasaan Membaca Pada Anak*. Bandung: Angkasa
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tim Dafa Publishing. 2010. *Mengajari Bayi Membaca*. Yogyakarta: Dafa Publishing.
- Tim penyusun UNESA. 2006. *Panduan Penulisan dan Penilaian Skripsi*. Surabaya: Unesa press.